

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas tentang ajaran agama islam dalam segi Akidah dan Akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Tujuan diajarkanya mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT serta merealisasikan dalam perilaku akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.

Kegiatan belajar mengajar yang selama ini peneliti perhatikan terutama di MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang yang masih terasa kurang memuaskan, Hal ini dapat peneliti sampaikan dengan melihat pada kenyataan yang ada selama peneliti bertugas di Madrasah tersebut. Dilihat dari hasil siswa yang kurang memuaskan dengan ditunjukkanya nilai rata-rata 6,0 pada pelajaran Akidah Akhlak nilai yang diperoleh siswa. Kemunduran nilai Akidah Ahklak siswa yang peneliti ungkapkan diatas, disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa kurang

minat belajar terhadap mata pelajaran agama Islam, suasana pembelajaran yang kurang mendukung, penerapan metode yang di terapkan guru dirasa monoton, serta dorongan dan keteladanan orang tua terhadap anak-anaknya semakin jarang terlihat, seperti salat berjama'ah, bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam keluarga. Di dalam Islam, akidah merupakan landasan setiap perilaku orang hidup beragama. Dengan akidah muncul kesediaan untuk mentaati ajaran agama Islam. Oleh sebab itu mempelajari akidah amat besar manfaatnya.¹

Hal seperti di atas membuat resah guru-guru pada umumnya yang dirasakan oleh guru MI Miftahul Huda Bogorejo, maka untuk mengatasi hal tersebut di atas diperlukan kerja sama yang baik antara guru dengan orang tua, dalam rangka membekali mereka dengan ilmu pengetahuan agama Islam. Hal ini harus dilakukan sebab anak adalah bagian dari kehidupan keluarga, buah hubungan cinta kasih sayang antara suami istri. Anak merupakan amanat Allah SWT agar dibimbing dan dididik supaya menjadi anak sholih .

Dalam motivasi belajar terkadang ada cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Di samping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan

¹ T. Ibrahim, Darsono, *Membangun Akidah Akhlak* (PT Tiga Serangkai Pustaka: Mandiri, 2009), hlm. 6.

mampu menyelesaikan tugas dengan baik, sebaliknya siswa yang sedang sakit ia tidak mempunyai gairah dalam belajar.

Konsep motivasi berkaitan erat dengan prinsip bahwa perilaku yang telah dikuatkan pada masa lalu lebih mungkin diulang dari pada perilaku yang belum dikuatkan atau yang telah dihukum. Bahkan dari pada menggunakan konsep motivasi, ahli teori perilaku mungkin saja terfokus pada sejauh mana siswa belajar menyelesaikan pekerjaan sekolah untuk memperoleh hasil yang diinginkan,²

Istilah motivasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan situasi. Masalah yang di hadapi guru adalah mempelajari bagaimana melaksanakan motivasi belajar secara efektif. Guru harus senantiasa mengingat bahwa setiap motivasi yang baru harus tumbuh dari keadaan anak sendiri, yaitu dari motif-motif yang dimiliki , dorongan – dorongan dasarnya, sikap-sikapnya, minatnya menghargainya, cita-citanya, tingkah lakunya, hasil belajarnya, dan sebagainya. Motivasi sebagai suatu proses mengantarkan siswa kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat berprestasi.³

Dalam proses belajar , terutama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin

² Marianto Samosir, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktek*, Edisi Kesembilan, Jilid 2(Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 100.

³ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm. 29.

melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Oleh karena itu apa yang seseorang lihat sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri.

Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus-menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi interinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi eksterinsik diperlukan bila motivasi interinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai sobyek belajar.⁴

Sebenarnya motivasi, menurut teori Eysenck yang di kutip dalam bukunya Slameto dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkat laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya. Mengingat demikian pentingnya motivasi belajar bagi siswa dalam belajar. Maka guru

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 149.

diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa – siswinya. Dalam usaha ini banyaklah cara yang dapat di lakukan. menciptakan kondisi-kondisi tertentu dapat membangkitkan motivasi belajar.⁵

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam tentang “Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak di MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Ajaran 2012/1013”. Untuk memperoleh informasi tentang hal itu, maka data-data pendukung . untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil angket, sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak di peroleh dari nilai hasil ulangan tengah semester siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak di MI Mftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Pelajaran 2012/2013?

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Pejaran 2012/2013.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak di MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Pejaran 2012/2013.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak di MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Pelajaran 2012/2013
- 2) Menjadikan referensi mahasiswa untuk membahas kajian penelitian tentang motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di

MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Pelajaran 2012/2013.

- 3) Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang luas kepada seluruh pihak yang bersangkutan dalam memperhatikan anak didiknya.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi sekolah, peneliti ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan motivasi siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Pelajaran 2012/2013.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi siswa MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang Tahun Pelajaran 2012/2013.
- 3) Menjadi bahan acuan bagi para pendidik /guru dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi dilingkungan sekolah MI Miftahul Huda Bogorejo Sedan Rembang.